

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Peranan pendidikan jasmani di sekolah dasar cukup unik, karena turut mengembangkan dasar-dasar keterampilan yang diperlukan anak untuk mengawasi berbagai keterampilan dalam kehidupan dikemudian hari. Karena pada usia SD tingkat pertumbuhan sedang lambat-lambatnya, maka pada usia-usia inilah kesempatan anak untuk mempelajari keterampilan gerak sedang tiba pada masa kritisnya.

Pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan yang sesuai dengan perkembangan anak didik dan pelaksanaannya dilakukan secara baik dan secara sistematis, maka akan diperoleh hasil yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa, baik jasmani dan rohani. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan siswa secara fisiologi, baik meningkatkan kemampuan kebugaran jasmani dan rohani maupun membantu anak didik dalam mengembangkan kepribadiannya yang pada gilirannya akan tercipta generasi-generasi yang tangguh dimasa yang akan datang kelak.

Permainan bola basket merupakan salah satu olahraga yang paling digemari oleh penduduk Amerika Serikat dan penduduk di belahan bumi lainnya, antara lain di Amerika Selatan, Eropa Selatan, Lithuania, dan juga di Indonesia.

Demikian halnya di sekolah-sekolah, permainan bola basket dimasukkan dalam satu mata pelajaran pokok bahkan masuk dalam tiap even-even olahraga permainan tingkat pelajar. Khususnya di sekolah-sekolah Gorontalo, hampir setiap sekolah terdapat lapangan bola basket, dan juga permainan bola basket

merupakan permainan yang tidak sedikit peminatnya. Sering kali para siswa di sekolah menghabiskan waktu istirahat untuk bermain bola basket.

Di sekolah SMK Tirtayasa juga terdapat lapangan basket, dan setiap terdapat jam pelajaran yang kosong mereka seringkali meluangkan waktu untuk bermain basket. Khususnya kelas XI, sering kali mereka mengajak teman baik sesama kelas XI maupun kelas X dan XII.

Namun pada saat observasi serta pengamatan peneliti, terlihat para siswa terutama kelas XI mengalami kesulitan dalam melakukan teknik dasar dalam permainan bola basket, khususnya gerakan *shooting*. *Shooting* atau menembak adalah teknik dalam bola basket untuk melakukan tembakan ke arah ring basket untuk memperoleh nilai. *Shooting* itu sendiri dapat dilakukan dengan satu tangan ataupun dua tangan. Berdasarkan keterangan di atas jelas bahwa kemampuan siswa dalam permainan bola basket di SMK Tirtayasa perlu ditingkatkan. Dilihat dari tingkat jumlah siswa 16 orang kelas XI TKR yang terdiri dari seluruh laki-laki.

Hal ini menjadi kekhawatiran guru penjaskes dimana kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan *shooting* pada permainan bola basket. Pada pembelajaran yang diterapkan oleh guru sebelumnya masih belum dikatakan meningkat, dikarenakan masih adanya kekurangan dalam melakukan gerakan-gerakan dalam permainan bola basket, khususnya gerakan *shooting*.

Dengan permasalahan di atas penulis ingin menerapkan sebuah metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan para siswa dalam melakukan gerakan *shooting*, yakni model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Dengan melihat permasalahan yang ditemui maka dalam penelitian ini penulis berkeinginan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keterampilan dasar *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa kelas XI TKR SMK Tirtayasa.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang nantinya akan dibahas dalam karya ilmiah ini, yakni : kurangnya penguasaan keterampilan dasar *shooting*, para siswa terutama kelas XI TKR mengalami kesulitan dalam melakukan teknik dasar dalam permainan bola basket, serta adanya kendala dalam keterampilan dasar *shooting* di SMK Tirtayasa disebabkan kurangnya penguasaan keterampilan dasar *shooting*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penulisan karya ilmiah ini yakni sebagai berikut: apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan dasar *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa kelas XI TKR SMK Tirtayasa?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah kurangnya kemampuan dasar *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa kelas XI TKR SMK Tirtayasa dapat dipecahkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Guru menyuruh peserta didik membentuk kelompok yang anggotanya sebanyak 5 orang secara heterogen
- b) Guru menyajikan pelajaran *shooting* dalam permainan bola basket
- c) Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan anggota-anggota kelompok. Anggotanya tahu menjelaskan cara melakukan *shooting* dalam permainan bola basket pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- d) Guru memberikan tantangan kepada seluruh siswa untuk melakukan gerakan servis bawah dalam permainan bola voli. Pada saat siswa melakukan gerakan tidak boleh saling membantu.

- e) Setelah selesai guru memberikan evaluasi.
- f) Kemudian menyimpulkan tentang pembelajaran servis bawah dalam permainan bola voli

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dasar *shooting* melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam permainan bola basket pada siswa kelas XI TKR SMK Tirtayasa.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas kali ini, adalah :

1.6.1 Manfaat Teroritis

Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam permainan bola basket khususnya keterampilan dasar *shooting*, siswa bisa menjadi terampil dalam menguasai gerakan dari gerak yang sifatnya sederhana ke gerak yang sifatnya kompleks dan sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga sehingga dapat disajikan lebih menarik.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa : (1) agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk dapat mengatasi kekurangmampuan dalam melakukan gerakan *shooting*. (2) hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar yang baik dapat dicapai.
- b. Bagi guru : Memberikan tambahan pengetahuan yang dapat menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta untuk menjadi motivasi untuk lebih jeli dan kreatif melaksanakan tugas pembelajaran.
- c. Bagi sekolah : (1) Memberi sumbangan yang berarti dan pengajaran tempat meneliti dalam upaya pengembangan minat dan bakat serta penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. (2) Dapat memberikan tambahan pemahaman dalam menghadapi permasalahan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- d. Bagi peneliti selanjutnya : (1) Sebagai bahan pedoman dalam penerapan metode pembelajaran selanjutnya. (2) Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kesimpulan dari penelitian tersebut.

